

PEMBERITAAN MEDIA

EDISI
12 – 18 April 2021

LULUK'S UPDATE

*MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULİYAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI*

Penyiapan Peta Jalan NDC

Dalam **Dialog Iklim Tingkat Tinggi Tri Hita Karana** yang bertajuk **Transisi Energi Bersih Indonesia dan Ambisi Iklim untuk Emisi Nol Bersih**, yang digelar secara virtual pada 15 April 2021, Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menegaskan **komitmen Indonesia** untuk **mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK)** melalui penerapan energi bersih.

Luhut Binsar Pandjaitan, Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi

- Indonesia telah berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK sebesar 29 persen dengan menggunakan sumber daya dalam negeri dan hingga 41 persen dengan bantuan internasional, termasuk keuangan, transfer teknologi, dan peningkatan kapasitas dengan skenario bisnis seperti biasa pada tahun 2030.
- Kami berencana mengurangi 198,27 juta ton pada tahun 2025 dan hingga 314 juta ton pada tahun 2030
- Hingga saat ini **gugus tugas lintas Kemenko Marves** sedang **menyiapkan peta jalan Nationally Determined Contributions (NDC)** atau kontribusi yang ditentukan secara nasional.

- **Sektor energi** tercatat menyumbang **11 dari 29 persen** dalam **NDC** tersebut.
- **Sektor energi** berkomitmen untuk **mengurangi emisi GRK** sekitar **314 juta ton CO2 hingga 398 juta ton CO2** atau sekitar **38 persen** pada **tahun 2030** melalui energi terbarukan pengembangan, efisiensi energi, dan konservasi energi.
- Saat ini, pemerintah tengah merancang bauran energi nasional untuk mencapai **23 persen dari Energi Baru dan Terbarukan (EBT)** pada **2025** dan **31 persen** pada **2050**.
- **Strategi energi terbarukan** meliputi panas bumi, tenaga air, solar PV, bioenergi, dan angin. Dan berkomitmen untuk mempercepat pengembangan proyek energi terbarukan di Indonesia dan membuka calon investor untuk berpartisipasi dalam proyek energi terbarukan di masa depan
- Pemerintah akan melakukan segala upaya untuk mempercepat kemajuan, termasuk menjajaki kemungkinan mencapai Emisi Nol Bersih lebih awal dari yang direncanakan.
- Kawasan Bali, Danau Toba, dan kawasan ekonomi khusus, dapat menjadi percontohan upaya percepatan tersebut.

Pendanaan Perubahan Iklim

Indonesia Alokasikan Dana Rp 6,2 Miliar per Tahun untuk Perubahan Iklim

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat **Indonesia** telah **mengalokasikan anggaran untuk perubahan iklim sekitar 4,1% per tahun** atau sekitar **Rp 6,2 miliar per tahun**.

Ini terlaksana karena adanya dukungan teknis dari lembaga internasional dalam mengidentifikasi dan mengatur anggaran yang terkait dengan iklim.

Menteri Keuangan, Sri Mulyani

“Menurut saya dengan pengalokasian anggaran iklim ini, kita bisa membangun reputasi, transparansi kebijakan fiskal serta komitmen dan konsistensi terkait agenda perubahan iklim. Dengan reputasi seperti itu yang sudah mapan maka lebih mudah bagi kita dalam menerbitkan green financing, terutama dengan global bond maupun domestic retail bond”

Menkeu sangat senang dan mendukung komitmen lembaga internasional seperti IMF, dalam hal pengawasan, agar setiap negara dapat mengetahui di mana posisi komitmen global tentang iklim. Pengawasan multilateral ini juga harus adil karena setiap negara memiliki titik awal dan kapasitas yang sama sekali berbeda.

“Jadi jika Anda akan mulai menggunakan pengawasan multilateral ini, harus dalam satu paket dengan peningkatan kapasitas serta tentu saja pembiayaan. Seperti yang saya sebutkan sebelumnya karena itulah yang dibutuhkan banyak orang”

Sekarang banyak masyarakat/generasi muda yang semakin sadar dan peduli terhadap perubahan iklim karena menyangkut masa depan mereka. Jadi, mereka ingin berpartisipasi melalui pola pikir, gaya hidup, dan pilihan konsumsi mereka, termasuk tentang cara berinvestasi yang mencerminkan kepedulian soal isu ini.

“Jadi agar kita bisa memanfaatkan kesempatan ini, maka perlu melembagakan dan menaruhnya di dalam sistem seperti di sisi fiskal, baik di perpajakan apakah ini subsidi, apakah ini insentif tax holiday, tax allowance, dan membuatnya lebih tegas serta kredibel, lalu memasukkannya dalam instrumen, proses pembuatan kebijakan yang nyata, kemudian eksekusinya. Inilah yang paling penting dari sisi otoritas fiskal”

Rangkaian 2021 IMF- WBG Spring Meetings

- Pertemuan Musim Semi Dana Moneter Internasional-Kelompok Bank Dunia Tahun 2021 (**2021 IMF-WBG Spring Meetings**) telah diselenggarakan pada 5-11 April 2021 secara virtual.
- Agendanya berfokus pada pembangunan internasional, pembiayaan, pemulihan ekonomi, vaksin, dan perubahan iklim.
- Puncak dari Spring Meetings adalah pertemuan gabungan antara WBG Development Committee (DC) dan International Monetary and Financial Committee (IMFC).
- Sebagai Governer Bank Dunia dan Alternate Governor IMF untuk Indonesia, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjadi pembicara di berbagai agenda.
- Salah satu topik penting yang didiskusikan adalah ***pemulihan ekonomi melalui transisi ekonomi hijau***. Transisi ini membutuhkan biaya yang sangat besar, sementara itu pembiayaan publik di banyak negara, saat ini diarahkan untuk penanganan pandemi.
- Dalam agenda IMF Fiscal Forum dengan **tema Climate Change and the Urgency of a Green Recovery**, Menkeu Sri Mulyani menyerukan realisasi kewajiban dukungan internasional kepada negara-negara berkembang sebesar **USD 100 miliar per tahun** sebagaimana dimandatkan dalam UNFCCC dan Perjanjian Paris.

- Negara-negara berkembang juga didorong untuk mengembangkan sumber pembiayaan inovatif.
- Dalam menunjang inovasi ini, perlu dibangun mekanisme pasar dan harga global yang dapat merefleksikan nilai emisi karbon secara nyata.
- Dengan demikian, produk inovasi keuangan negara-negara berkembang, seperti Obligasi Hijau Konvensional atau Syariah (Green Bond atau Green Sukuk) mendapatkan apresiasi dalam bentuk nilai harga yang tepat.
- **Indonesia** telah memobilisasi berbagai **instrumen pembiayaan inovatif untuk mendukung aksi iklim**, antara lain **penerbitan Green Sukuk** sejak 2018 untuk mendanai aksi perubahan iklim dan mendukung target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
- membentuk **Badan Layanan Umum Dana Lingkungan Hidup (BPDLH)** untuk memobilisasi dan mengelola sumber daya keuangan lingkungan serta memfasilitasi pengembangan perdagangan dan pasar karbon (*carbon pricing*).
- **menyiapkan regulasi** tentang *carbon pricing* yang akan menjadi panduan dalam menyusun kebijakan domestik dan kerangka kelembagaan untuk penetapan harga karbon.

- Di sisi lain, transisi ekonomi hijau juga memiliki implikasi penting atas kondisi stabilitas dan inklusi keuangan.
- Pada ***Toronto Centre Executive Panel*** dengan tema *Transitioning to Green Economy*, Menkeu Sri Mulyani menyampaikan perlunya mengarusutamakan instrumen pembiayaan hijau dalam sistem keuangan.
- Lembaga keuangan perlu menerapkan manajemen risiko yang kuat, didukung informasi yang komprehensif untuk menilai risiko terkait iklim.
- Untuk mendukung langkah-langkah tersebut diperlukan kolaborasi yang kuat antar para regulator, termasuk Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kementerian Keuangan.

- Dalam rangkaian **2021 IMF-WBG Spring Meetings**, diselenggarakan pula pertemuan Minister-Level Meeting of **The Coalition of Finance Ministers for Climate Action** pada tanggal 6 April 2021.
- **Koalisi Menteri Keuangan untuk Aksi Iklim** terbentuk sejak April 2019 dan merupakan forum yang mempertemukan para pembuat kebijakan fiskal dan ekonomi dari 60 negara untuk membahas tanggapan global atas agenda iklim dan dalam mengamankan transisi yang adil menuju pembangunan berketahanan rendah karbon.
- Menkeu Sri Mulyani bertindak sebagai Co-chair Koalisi bersama Menteri Keuangan Finlandia.

“Sebagai Co-chair, saya mendorong negara-negara untuk mempertimbangkan berbagai pilihan kebijakan, termasuk penetapan harga karbon, untuk menekan emisi serta untuk memacu pertumbuhan”

- **Indonesia** telah **terpilih sebagai Co-chair Koalisi** periode April 2021- April 2023 dan akan melakukan tugasnya untuk mendukung, bekerja sama, serta mendorong sinergi antara Koalisi dengan forum-forum internasional lainnya.

- Menkeu memimpin diskusi pada pembahasan upaya dekarbonisasi, termasuk upaya penghapusan subsidi bahan bakar fosil.
- Indonesia menyampaikan keberhasilan reformasi subsidi bahan bakar fosil pada tahun 2015 dan upaya Indonesia dalam memobilisasi serta mengelola pendanaan iklim termasuk melalui pengembangan instrumen carbon pricing.
- Setiap negara memiliki tantangan masing-masing dalam penanganan isu perubahan iklim ini. Negara yang melakukan reformasi, transformasi model bisnis, maupun mempromosikan proyek ramah lingkungan, sepatutnya mendapatkan dukungan dan menjadi contoh bagi negara-negara lainnya.
- Ini merupakan salah satu unsur utama yang menjadikan Koalisi forum yang strategis dalam mendorong aksi nyata adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
- Menkeu Sri Mulyani menyampaikan bahwa Koalisi memperlihatkan dengan jelas pentingnya peran menteri keuangan dalam agenda iklim melalui kebijakan fiskal dan keuangan. Dan agar pihak swasta mengambil peran yang lebih nyata dalam aksi perubahan iklim seperti berpartisipasi dalam pembelian Green Sukuk serta mengembangkan investasi yang lebih ramah lingkungan.
- Dengan kerja sama dan sinergi berbagai negara dan seluruh pemangku kepentingan di dunia, maka upaya bersama dalam mengatasi tujuan ini diharapkan dapat tercapai demi menyelamatkan generasi selanjutnya.

Referensi

- <https://www.antaranews.com/berita/2104070/menko-luhut-ri-bertekad-kurangi-emisi-karbon-dengan-energi-bersih>
- <https://www.merdeka.com/uang/target-tekan-emisi-karbon-29-persen-pemerintah-kebut-penyusunan-peta-jalan.html?page=2>
- https://id.berita.yahoo.com/menko-luhut-ri-bertekad-kurangi-034910176.html?guccounter=1&guce_referrer=aHR0cHM6Ly93d3cuZ29vZ2xlLmNvbS8&guce_referrer_sig=AQAAABz2eWZUAcZfBaKy-N_BJKS9EkEcdb4kInr5dcXJAveuumrup4UA9HZwSPYKjCLUx9Vi_toON8BWLDAq4ib2T6U0HaXEQtIPw8ci90TYf75p7o542TV5nn1Xkbvkddm1MZ-JExSGHMqRYYJEeqjCYdplpvgUN_9O2M4eWJlxTaTt
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4533873/indonesia-target-kurangi-karbon-kotor-hingga-19827-juta-ton-di-2025>
- <https://www.idxchannel.com/economics/ri-gelontorkan-dana-rp62-miliar-per-tahun-untuk-perubahan-iklim>
- <https://economy.okezone.com/read/2021/04/13/320/2393710/pemerintah-gelontorkan-rp6-2-miliar-tahun-untuk-penanganan-iklim>
- <https://asiatoday.id/read/indonesia-berambisi-tekan-emisi-karbon-hingga-314-juta-ton-di-2030>
- <https://ekbis.sindonews.com/read/398820/34/tekad-luhut-emisi-gas-rumah-kaca-susut-38-di-2030-1618545843>
- <https://voinews.id/indonesian/index.php/berita-internasional/item/22944-menko-luhut-ri-bertekad-kurangi-emisi-karbon-dengan-energi-bersih>
- <https://katadata.co.id/muchamadnafi/ekonomi-hijau/6078ffc154976/luhut-siapkan-peta-jalan-pembangunan-berkelanjutan-dan-energi-bersih>
- <https://akurat.co/luhut-bidik-emisi-gas-rumah-kaca-berkurang-314-juta-ton-di-2030>
- <https://ijn.co.id/target-tekan-emisi-karbon-29-persen-pemerintah-kebut-penyusunan-peta-jalan/>
- <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/526362/menkeu-ri-menghadiri-rangkaian-2021-imf-wbg-spring-meetings>

Madani